BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perekonomian dunia sedang menuju era globalisasi di mana barang dan jasa dari suatu negara semakin leluasa masuk ke negara lain. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, terutama pada sektor industri. Salah satu sektor industri di Indonesia, yaitu industri percetakan sedang mengalami perkembangan yang pesat. Persaingan dalam sektor ini pun semakin ketat. Maka dari itu, pihak perusahaan harus mampu menghadapi persaingan dengan menggunakan segala kemampuannya agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam industri percetakan.

Ketatnya persaingan membuat para pengusaha berupaya untuk lebih baik lagi dalam menetapkan rencana yang tepat sebagai langkah awal untuk lebih memantapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu. Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Salah satu masalah penting dalam dunia percetakan adalah sulitnya menentukan harga pokok produksi sehingga harga jual produk menjadi tidak optimal. Yang dimaksud disini adalah bahwa harga jual yang ditetapkan harus cukup tinggi agar dapat menutupi

biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya serta memberikan laba memadai bagi perusahaan untuk berkembang, sedangkan harga pokok produk harus cukup rendah agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar.

Untuk itu, perusahaan percetakan harus memiliki cara-cara efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengatasi masalah penentuan harga pokok produk, ada dua metode pengumpulan harga pokok produksi ini, yaitu dengan Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Proses. Pada perusahaan percetakan, penentuan Harga Pokok Produksi dilakukan dengan menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan yang ditentukan secara individual.

Dalam penerapan *job order costing*, maka informasi yang dihasilkan akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik. Perhitungan harga pokok dengan metode *job order costing* ini bermanfaat bagi pimpinan perusahaan dalam hal:

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan
3. Memantau realisasi biaya produksi
4. Menghitung laba tiap pesanan
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses.

Dari uraian di atas, semakin terasa pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang tepat agar dapat membantu pimipinan perusahaan dalam

menetapkan harga jual. Kesalahan perhitungan harga pokok akan mengakibatkan kesalahan penetapan harga jual. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **"Peranan Metode *Job Order Costing* Terhadap Penetapan Harga Jual Produk."** (Studi Kasus pada Perusahaan Percetakan di Bandung, Jawa Barat)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis mengidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya-biaya produksi yang dilakukan perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan menghitung harga pokok produksi yang dihasilkan?
3. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam penetapan harga jual pesanan pada perusahaan?
4. Bagaimana peranan perhitungan harga pokok produksi dengan *job order costing* terhadap penetapan harga jual pesanan di perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan metode *job order costing* terhadap penetapan harga jual produk pada perusahaan percetakan "M" di Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui bagaimana perusahaan mengklasifikasikan biaya produksinya.
2. Mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi di perusahaan.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam penetapan harga jual pesanan pada perusahaan.
4. Mengetahui peranan perhitungan harga pokok produksi dengan *job order costing* terhadap penetapan harga jual pesanan di perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak lain yang memerlukan dan bagi diri penulis sendiri.

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teori dalam praktek di lapangan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat operasional berupa saran positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya.

3. Bagi pembaca, dapat memberi informasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peranan metode *job order costing*. Penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya dan sebagai referensi untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir yang sejenis sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, suatu perusahaan harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Suatu perusahaan akan mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan bila pihak manajemen mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam menjalankan perusahaan. Manajemen juga harus mampu mengantisipasi keadaan di masa mendatang secara tepat. Hal ini harus didukung laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Penerapan harga jual biasanya dilakukan perusahaan berdasarkan harga pokoknya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang benar, maka dibutuhkan suatu sistem atau prosedur yang tepat untuk dapat mengakumulasikan biaya-biaya produksi yang terjadi.

Ada dua jenis sistem biaya yang lazim digunakan untuk menghitung biaya produksi atau harga pokok produk, yaitu:

1. Metode harga pokok pesanan *(Job Order Cost Method*)

adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan penjualan, yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima dan diserahkan. Atas dasar pesanan penjualan akan dibuat perintah produksi untuk melaksanakan kegiatan produksi sesuai dengan yang dipesan pembeli.

2. Metode harga pokok proses (*Process Cost Method*)

adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, dan tahun. Pada metode harga pokok proses, perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk produk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli.

Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan *(job order costing)* akan lebih praktis mengidentifikasikan secara fisik setiap pesanan yang diproduksi dan membebankan setiap pesanan yang paling tidak beberapa elemen biayanya. Ketika suatu pesanan diproduksi sejumlah tertentu untuk persediaan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan biaya per unit. Ketika pesanan dikerjakan berdasarkan spesifikasi pelanggan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan laba atau rugi untuk setiap pesanan. Karena biaya diakumulasikan saat pesanan melalui proses produksi, biaya ini dapat dibandingkan dengan estimasi yang dibuat pada saat pesanan

diterima. Oleh karena itu perhitungan biaya pesanan memberikan kesempatan untuk mengendalikan biaya dan untuk mengevaluasi profitabilitas dari suatu kontrak, suatu produk atau lini produk.

Dengan adanya pembebanan biaya produksi yang tepat pada pesanan, maka dapat diperoleh perhitungan harga pokok yang tepat pula. Perhitungan harga pokok produk yang tepat dapat menentukan harga jual bersaing, untuk memperoleh pesanan. Selain itu juga banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya perhitungan harga pokok produk yang tepat.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan Percetakan "M" yang berlokasi di Bandung – Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2007 sampai dengan selesai.